

TANGGUNG GUGAT ATAS PENCANTUMAN KLAUSULA BAKU PADA TANTANGAN YANG DIBERIKAN PT.GT

Maria Queentine Setiawan
Fakultas Hukum Universitas Surabaya
Dr. Elly Hernawati S.H., M.Hum, Yusrambono SH., M.Si

ABSTRAK

Klausula baku merupakan hal yang kerap kali dijumpai dalam transaksi antara pelaku usaha dan konsumen. Klausula baku dapat mempermudah transaksi antara pelaku usaha dan konsumen, akan tetapi masih terdapat permasalahan antara pelaku usaha dan konsumen yang disebabkan oleh klausula baku. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti mengenai tanggung gugat atas pencantuman klausula baku pada suatu tantangan tertentu ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan melakukan studi kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum terkait. Hasil dari penelitian ini tindakan pelaku usaha dengan mencantumkan klausula baku dalam tantangan pada layanan tersebut telah melanggar beberapa pasal dalam ketentuan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Pelaku usaha sepenuhnya bertanggung gugat atas tindakan pencantuman klausula baku pada suatu tantangan tertentu yang telah merugikan konsumen yang memanfaatkan layanan tersebut. Perbuatan Pelaku usaha tersebut dapat digugat ganti rugi berdasarkan perbuatan melanggar hukum dan wajib memberikan ganti rugi atas kerugian kepada konsumen yang dirugikan atas layanan tersebut.

Kata kunci: *Klausula baku, tanggung gugat, perbuatan melanggar hukum*

RESPONSIBILITY DUE TO ADHESION CONTRACT IN PT.GT CHALLENGE

Maria Queentine Setiawan
Fakultas Hukum Universitas Surabaya
Dr. Elly Hernawati S.H., M.Hum, Yusrambono SH., M.Si

Adhesion contract is something common in the business transaction. Adhesion contract facilitate business actors and consumer, but problems between business actors and consumer about adhesion contract is still unavoidable. This research was conducted in order to examine the responsibility of including adhesion contract from Indonesia's consumer laws perspective. Research method used in this research is normative juridical method by conducting literature studies on related legal materials. The result of this research is that the action of business actors for including adhesion contract that potentially harms the other parties are violating Indonesia's consumer law. In this case, business actors are fully responsible due to their action of including some article in the adhesion contract that are prohibited by Indonesia's consumer laws. Business actors should recompense due to other party's loss.

Keywords: Adhesion contract, responsibility, act against the law

